

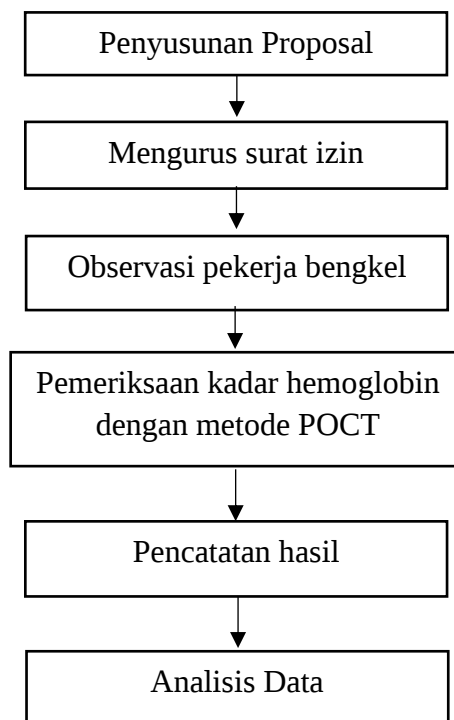
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, dan kemudia disampaika hasilnya dalam sebuah laporan penelitian (Yuliani & Supriatna, 2023). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang memiliki tujuan untuk menggambarkan mengenai gambaran kadar hemoglobin pada pekerja bengkel di Kecamatan Tabanan Bali.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada masing-masing bengkel di kecamatan Tabanan yang bersedia menjadi responden.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai dengan bulan April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis dan responden penelitian

Unit analisis penelitian yaitu kadar hemoglobin dalam darah dan responden pada penelitian yaitu pekerja bengkel di wilayah kecamatan Tabanan Bali.

2. Populasi

Populasi yang ditemukan dari survei yang telah dilakukan oleh peneliti kepada seluruh bengkel yang tersebar di kecamatan Tabanan Bali adalah 59 orang.

3. Jumlah dan besar sampel

Pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh populasi pekerja bengkel di kecamatan Tabanan, Bali yang bersedia menjadi responden pada saat penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Masyarakat yang berprofesi sebagai pekerja bengkel di Kecamatan Tabanan Bali.
- 2) Pekerja bengkel yang berusia 12-65 tahun.
- 3) Pekerja bengkel yang dapat berkomunikasi dengan baik dan jelas.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pekerja bengkel yang tidak bersedia untuk menjadi responden dan menolak untuk menandatangani *informed consent*.

4. Teknik sampling

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data tidak acak dengan tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama pada setiap anggota populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data diperoleh secara langsung dari subjek penelitian meliputi data hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada pekerja bengkel menggunakan metode POCT dan data hasil wawancara usia, lama bekerja, durasi waktu bekerja, dan kebiasaan merokok).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tercatat dan telah dipublikasikan dari beberapa sumber hingga artikel. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari studi literatur berupa artikel, jurnal, laporan dan makalah.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan kadar hemoglobin dengan menggunakan alat *Point Of Care Testing* (POCT) langsung di setiap bengkel yang bersedia menjadi responden. Wawancara dilakukan untuk mengetahui usia, lama bekerja, durasi waktu bekerja, dan kebiasaan merokok.

3. Instrumen pengumpulan data penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data:

- a. Lembar persetujuan responden digunakan untuk menunjukkan bahwa pekerja bengkel bersedia menjadi responden.
- b. Lembar wawancara responden digunakan sebagai instrumen pengumpulan data sesuai kriteria yang diinginkan dan selanjutnya dicatat.
- c. Alat tulis untuk mencatat hasil pengumpulan data yang didapatkan.
- d. Alat dokumentasi yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan saat penelitian.

4. Alat, bahan, dan prosedur kerja penelitian

- a. Alat dan bahan

- 1) Alat

APD (alat pelindung diri) seperti jas lab, masker, *handscoon*. *hb meter*, alat tulis

- 2) Bahan

Alcohol swab, *lancet*, *strip* hemoglobin, *tissue*, darah kapiler.

- b. Prosedur pemeriksaan

- 1) Pra-analitik

- a) Pengambilan data didampingi oleh tenaga kesehatan baik dari Rumah Sakit ataupun Puskesmas.
- b) Penelitian dilakukan di tempat yang bersih, aman dan nyaman
- c) Bila sudah aman, dipastikan untuk mencocokkan nomor chip kode dengan nomor kode yang ditulis pada strip tes.
- d) Alat dan bahan dipersiapkan lalu menggunakan APD lengkap

- e) Tangan responden dipastikan bersih dari kotoran.
- 2) Analitik
 - a) Dipastikan tangan dalam kondisi hangat dan rileks.
 - b) Penusukan lancet menggunakan jari tengah atau jari manis lalu dipijat dengan lembut ke arah ujung untuk menambah aliran darah.
 - c) Digunakan sisi atas jari untuk memudahkan pengisian kuvet lalu desinfeksi dan keringkan daerah tusukan.
 - d) Ditusuk dengan lancet steril lalu tekan di ujung jari sampai darah muncul.
 - e) Dibuang 1 tetes pertama, lalu gunakan tetes berikutnya.
 - f) Dipastikan kuvet cukup mendapat tetes darah.
 - g) Dibersihkan sisi luar kuvet, lalu periksa kuvet sudah terisi penuh.
- 3) Post analitik
 - a) Hasil dicatat.
 - b) Hasil yang didapatkan dilaporkan.
 - c) Alat dan bahan dibersihkan

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Cara pengambilan data

Data yang di dapat pada penelitian ini berasal dari observasi dan kuisisioner yang diisi. Selanjutnya data pengukuran hemoglobin tersebut didapat dari pemeriksaan dengan metode POCT.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis dilakukan untuk memperoleh gambaran kadar hemoglobin pada pekerja

bengkel di daerah Tabanan, Bali berdasarkan usia, lama bekerja, durasi waktu bekerja, dan kebiasaan merokok.

G. Etika Penelitian

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek, harus didasarkan pada tujuh 7 prinsip etika penelitian, menurut Nursalam (2015) yaitu menghormati orang (*respect for person*), manfaat (*beneficence*), tidak membahayakan subjek penelitian (*non-maleficence*), keadilan (*justice*), lembar persetujuan responden (*informed consent*), *anonymity* (tanpa nama), dan *confidentiality* (kerahasiaan)

1. Menghormati orang (*respect for person*)

Pada penelitian ini peneliti akan menjelaskan maksud, tujuan dan keuntungan dari penelitian sehingga responden memiliki hak untuk mengikuti atau menolak penelitian dan peneliti akan menghormati hak responden.

2. Manfaat (*beneficence*)

Hasil penelitian ini dapat memberikan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*non-maleficence*)

Pada penelitian ini tidak ada bahaya terhadap subjek serta melindungi subjek. Penelitian ini tidak membahayakan responden karena tidak menimbulkan risiko.

4. Keadilan (*justice*)

Semua responden dalam penelitian akan diperlakukan dengan cara yang sama, sehingga tidak ada perbedaan antara mereka.

5. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)

Sebelum penelitian dimulai, semua subyek yang akan diteliti harus menandatangani formulir persetujuan. Jika subyek bersedia untuk melakukan

penelitian, mereka harus menandatangani dan jika tidak bersedia maka peneliti akan menghargai haknya.

6. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden penelitian, peneliti hanya memberikan kode nomor pada lembar pengumpulan data dan tidak mencantumkan nama lengkap.

7. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin bahwa semua informasi yang dikumpulkan dari subyek penelitian akan tetap rahasia dan hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan tentang hasil penelitian.